

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun yang menjadi simpulan dari penelitian tindakan kelas ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam pelajaran penjaskes khususnya pada permainan basket dapat meningkat melalui pembelajaran modifikasi.
2. Tindakan pembelajaran sebanyak dua siklus memperlihatkan hasil belajar *lay-up shoot* pada permainan basket melalui pembelajaran modifikasi pada setiap siklus yang kian meningkat. Terlihat dari observasi awal, banyak siswa yang belum mampu melakukan *lay-up shoot*, yang termasuk pada klasifikasi “sangat baik” dan sangat kurang” tidak terdapat seorang siswa. Kemudian, pada klasifikasi “baik” terdapat 12 orang atau 44,44% sedangkan pada klasifikasi cukup terdapat 13 orang atau 48,15%, dan 2 orang atau 7,41% tergolong “kurang” dan rata-rata kelas 70,14%.
3. Pada siklus I sudah beberapa siswa yang telah memperlihatkan peningkatan dan diperoleh klasifikasi sebagai berikut. Pada klasifikasi “sangat baik” telah mencapai sebanyak 1 orang atau 3,71% dan pada klasifikasi “baik” telah mencapai 18 orang atau 66,67%, namun masih ada 8 orang atau 29,62% yang masuk kategori cukup dan rata-rata kelas 75,92%.

4. Pada siklus II telah meningkat lagi bahkan sudah 3 orang atau 11,11%, pada klasifikasi “baik” 19 orang atau 70,37%, dan 5 orang lainnya atau 18,52% termasuk klasifikasi “cukup” dan rata-rata kelas 79,62%.
5. Hasil capaian belajar siswa diatas jika di hubungkan dengan indikator kinerja maka dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja terpenuhi setelah pelaksanaan siklus II di mana hasil pada siklus ini terkait dengan hasil belajar siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) telah di capai sebanyak 22 orang atau sebesar 81,48%.

5.1 Saran

Hasil penelitian ini mempunyai peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan dasar *lay-up shoot* pada materi bola basket, dalam penelitian ini maka peneliti dapat memberikan beberapa saran diantaranya:

1. penelitian ini di harapkan dapat memotifasi guru untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam melakukan proses belajar mengajar
2. Agar siswa juga bisa belajar aktif dan menyenangkan.
3. Keterampilan dasar *lay-up shoot* merupakan satu rangkaian gerak kompleks maka guru mata pelajaran harus jeli memilih metode pembelajaran agar lebih mudah di terima oleh para siswa.